



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG
BALAI PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI DAN HUTAN LINDUNG MEMBERAMO
Jalan Raya Abepura Kotaraja, Jayapura – Papua INDONESIA
Telepon (0967) 583349 – (0967) 583329, Fax. (0967)583349

RANCANGAN KEGIATAN
PENANAMAN REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN POLA KHUSUS
REVISI I

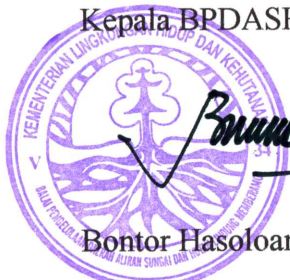
Blok	: I
Fungsi Kawasan	: Kawasan Suaka Alam
Resort	: Port Numbay
Kampung	: Waena dan Ardipura,
Distrik	: Heram dan Jayapura Utara
Kabupaten/Kota	: Kota Jayapura
Provinsi	: Papua
DAS	: Sentani Tami
Luas	: 303 ha

**LEMBAR PENGESAHAN RANCANGAN KEGIATAN
PENANAMAN RHL TAHUN 2019
REVISI I**

Blok : I
Fungsi Kawasan : Kawasan Suaka Alam
Resort : Port Numbay
Kampung : Waena dan Ardipura,
Distrik : Heram dan Jayapura Utara
Kabupaten/Kota : Kota Jayapura
Provinsi : Papua
DAS : Sentani Tami
Luas : 303 ha

Disahkan Oleh :

Kepala BPDASHL Memberamo



Bontor Hasoloan Sitohang, SE.,M.Si

NIP. 19621206 199203 1 001

Diketahui Oleh :

Kepala BBKSDA Papua



Edward Sembiring, S. Hut.,M.Si

NIP. 19730530 199903 1 001

Dinilai Oleh :

Kepala Seksi Program

BPDASHL Memberamo



Ronnald Lubulima, S.Hut.T

NIP. 19741215 199403 1 002

Disusun Oleh :

Jervo H. Mundung

NIP. 19801031 199903 1 001

DAFTAR ISI

Teks	Hal
Lembar Pengesahan.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Daftar Tabel.....	iv
Daftar Gambar.....	v
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Maksud dan Tujuan.....	3
C. Sasaran.....	3
BAB II. Risalah Umum	
A. Kondisi Biofisik.....	4
B. Sosial Ekonomi.....	5
BAB III. Rancangan Pelaksanaan Kegiatan Penanaman RHL	
A. Rancangan Pembibitan.....	7
B. Rancangan Penanaman.....	13
C. Rancangan Pemeliharaan.....	17
BAB IV. Rancangan Anggaran Biaya	
A. Rancangan Pengadaan Alat dan Bahan P0 Tahun 2019.....	20
B. Rancangan Penyediaan Kompos Blok dan Penanaman P0 Tahun 2020.....	21
C. Rancangan P1.....	22
D. Rancangan P2.....	23
E. Rekapitulasi Anggaran Biaya.....	24
BAB V. Jadwal Kegiatan Penanaman	
A. Pengadaan Alat Bahan P0 Tahun 2019.....	25
B. Pembuatan Tanaman P0 Tahun 2020.....	26
C. Pemeliharaan P1.....	26
D. Pemeliharaan P2.....	27
BAB VI. Daftar Pustaka.....	28
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Teks	Hal
Tabel 3.1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL	7
Tabel 3.3 Tabel.3.2 Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL Pada setiap Blok dan Petak	9
Tabel 3.3. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL.	16
Tabel 3.4. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL	17
Tabel 4.1. Rancangan Anggaran Biaya Pengadaan Alat Bahan (P0) Tahun 2019	20
Tabel 4.1. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P0) Tahun 2020	21
Tabel 4.2. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Pertama (P1).....	22
Tabel 4.3. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)	23
Tabel 4.5 Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya	24
Tabel 5.1. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Alat Bahan (P0) Tahun 2019	25
Tabel 5.1. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P0) Tahun 2020	26
Tabel 5.2. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) Tahun 2021.....	26
Tabel 5.3. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) Tahun 2022	27

DAFTAR GAMBAR

Teks	Hal
Gambar 1. Papan Nama Blok.....	29
Gambar 2. Papan Nama Petak.....	30
Gambar 3. Gubuk Kerja	31
Gambar 4. Tipikal Patok	32
Gambar 5. Lubang Tanam.....	33
Gambar 6. Cara menanam.....	34

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Salah satu upaya menekan laju deforestasi yaitu melalui upaya rehabilitasi hutan dan lahan (RHL). Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan merupakan salah satu upaya untuk memulihkan, mempertahankan dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan yang telah mengalami degradasi sehingga daya dukung, produktivitas dan peranannya dalam mendukung sistem penyangga kehidupan tetap terjaga secara berkelanjutan. Upaya rehabilitasi hutan dan lahan menjadi sangat strategis bagi pembangunan yang berwawasan lingkungan. Upaya dimaksud bertujuan untuk mempercepat penanggulangan bencana banjir, tanah longsor, kerusakan pantai dan kekeringan secara terpadu, transparan dan partisipatif sehingga sumber daya hutan dan lahan berfungsi optimal untuk menjamin keseimbangan lingkungan dan tata air DAS serta memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat sekitarnya. Guna mewujudkan tujuan tersebut diperlukan program Rehabilitasi Hutan dan Lahan secara masif untuk menurunkan laju degradasi hutan yang saat ini telah menjadi keprihatinan banyak pihak baik secara nasional maupun internasional.

Pada kawasan hutan di Papua masih terdapat masyarakat lokal yang lahir, bertempat tinggal dan menggantungkan mata pencaharian hidup dari hutan disekitar mereka. Rehabilitasi Hutan dan Lahan didesain untuk memulihkan dan meningkatkan fungsi dan produktivitas hutan dan lahan dengan melibatkan masyarakat setempat, pemangku wilayah, perguruan tinggi dan instansi terkait secara terpadu dan transparan, sehingga kelestarian sumberdaya hutan dan kesejahteraan masyarakat dapat diwujudkan. Adapun sasaran lokasi RHL diprioritaskan pada kawasan hutan pada hutan konservasi, hutan lindung dan hutan produksi yang rusak/tidak produktif. Pada beberapa hamparan areal penggunaan lain yang kritis.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam kurun waktu 2014 - 2019 telah mencantumkan kegiatan RHL sebagai kegiatan prioritas pembangunan dengan target luasan 5.520.000 ha. Sehubungan dengan bencana banjir bandang Sentani, Kabupaten Jayapura pada bulan Maret Tahun 2019, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan mengambil beberapa langkah strategis untuk penanganan bencana tersebut, salah satu diantaranya yaitu dengan melakukan Rehabilitasi Hutan dan Lahan di Kawasan Cagar Alam Pegunungan Cycloop seluas 1.500 ha.

Pegunungan Cycloop merupakan salah satu kawasan konservasi di Papua yang ditunjuk sebagai Cagar Alam berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 56/Kpts/Um/1/1978 tanggal 26 Januari 1978 dan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor : 365/Kpts-II/1987 tanggal 18 Nopember 1987 dengan status Cagar Alama seluas 22.500 ha. Kemudian pada Tahun 2012 terjadi perubahan luasan kawasan berdasarkan SK Menteri Kehutanan Nomor SK.782/Menhut-II/2012 tanggal 27 Desember 2012, dimana luas kawasan Cagar Alam Cycloop menjadi 31.479,89 ha. Cagar Alam Pegunungan Cycloops terletak di Timur laut Papua yang memanjang dari Barat ke Timur yang secara administratif masuk wilayah administrasi Pemerintahan Kabupaten Jayapura dan wilayah administrasi Pemerintahan Kota Jayapura, serta sebagai sumber penghidupan masyarakat.

Rancangan Kegiatan Penanaman RHL adalah dokumen perencanaan yang memuat semua kegiatan yang dibutuhkan selama pelaksanaan kegiatan sehingga dapat berjalan efektif dan efisien. Berkenaan hal tersebut dokumen rancangan kegiatan pembangunan RHL Pola Khusus Blok I Resort Portnumbay seluas 303 ha ini disusun.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman ini adalah tersusunnya buku rancangan kegiatan penanaman seluas 303 ha *multiyears* pada Tahun 2019 s.d 2022 di lingkup wilayah kerja BPDASHL Memberamo yang realistis dan mudah dilaksanakan di lapangan yang memperhatikan situasi dan kondisi setempat. Tujuan penyusunan rancangan kegiatan penanaman ini adalah tercapai pelaksanaan kegiatan RHL sesuai target volume dan tata waktu yang direncanakan.

C. SASARAN

Sasaran penyusunan Rancangan ini adalah tersusunnya buku rancangan kegiatan rehabilitasi hutan seluas 303 ha meliputi kegiatan penanaman pada Kawasan Cagar Alam Pegunungan Cycloop yang terdiri dari:

- 1) Tahun Pertama (2019) : Pengadaan Alat, Bahan dan Pembibitan
- 2) Tahun Kedua (2020) : Pengadaan Kompos Blok, Penanaman dan Pemeliharaan tahun berjalan
- 3) Tahun Ketiga : Pemeliharaan I
- 4) Tahun Keempat : Pemeliharaan II
- 5) Akhir Tahun Keempat : Evaluasi Keberhasilan Tanaman

II. RISALAH UMUM

A. KONDISI BIOFISIK

1. Letak dan luas

a. Letak Administratif

- 1) Blok / Lokasi : I / Port Numbay
- 2) Kampung : Waena dan Ardipura
- 3) Distrik : Heram dna Jayapura Utara
- 4) Kabupaten/Kota : Kota Jayapura
- 5) Provinsi : Papua

b. Letak Geografis

- 1) Secara hidrologis, lokasi terletak pada DAS Sentani Tami
- 2) Secara geografis terletak pada koordinat $2^{\circ} 34' 5,019'' - 2^{\circ} 33' 5,438''$ LS dan $140^{\circ}39' 7,434'' - 140^{\circ}39' 7,434'' - 140^{\circ}40' 45,464''$ BT

2. Penutupan Lahan

- a. Hutan Lahan Kering Primer : 6,00 ha
- b. Hutan Lahan Kering Sekunder : 27,57 ha
- c. Belukar : 218,00 ha
- d. Tanah Terbuka : 51,43 ha

3. Ketinggian Tempat dan Topografi

Ketinggian tempat 200 - 400 meter dpl, dengan topografi berbukit.

B. KONDISI SOSIAL EKONOMI

1. Demografi

- a. Jumlah Penduduk : 3.476 jiwa
- b. Jumlah Laki-Laki : 1.495 jiwa
- c. Jumlah Perempuan : 1.981 jiwa
- d. Jumlah Usia produktif : 1.146 jiwa

(Sumber : BPS Kota Jayapura Tahun 2019)

2. Aksesibilitas

- a. Jarak ke Kota Kecamatan : ± 3 km
- b. Jarak ke Kota Kabupaten : ± 35 km
- c. Jarak ke Kota Propinsi : ± 5 km

3. Mata Pencaharian

- a. PNS/TNI/Polri : 458 jiwa
- b. Petani : 125 jiwa
- c. Buruh tani : 35 jiwa
- d. Pedagang : 40 jiwa
- e. Dll : - jiwa

4. Tenaga Kerja

Untuk pelaksanaan kegiatan penanaman ini akan dilakukan oleh Pihak Ketiga dengan melibatkan tenaga kerja/kelompok tani setempat dan diutamakan yang berada di sekitar lokasi kegiatan.

5. Sosial Budaya

Masyarakat di sekitar lokasi adalah masyarakat agraris yang bersifat dinamis dan sebagian besar telah lama mendiami lokasi, sehingga telah cukup akrab dengan hal bercocok tanam serta memiliki kesadaran yang cukup tinggi akan arti pentingnya rehabilitasi hutan dan lahan. Dimana hal itu akan berdampak baik pada waktu sosialisasi dan pelaksanaan kegiatan fisik di lapangan.

6. Kelembagaan Masyarakat

Hasil identifikasi literatur terhadap dokumen rencana pemulihan menemukan bahwa Cagar Alam Pegunungan Cycloop secara keseluruhan secara adat penguasaannya dimiliki oleh 5 (lima) suku yang secara formal terbentuk melalui 4 (empat) Dewan Adat Suku dan 1 (satu) Lembaga Musyawarah Adat (LMA). Namun kondisi tersebut sudah berubah akibat urbanisasi masyarakat dari sekitar Jayapura dan luar papua. Adapun lembaga masyarakat disekitar jayapura adalah LMA Port Numbay, Dewan Adat Suku Sentani, Dewan Adat Suku Moy, Dewan Adat Suku Tepera, Dewan Adat Suku Imbi Numbay serta Masyarakat Peduli Api. Kelembagaan lainnya yang terdapat dilokasi kegiatan yaitu Masyarakat Mitra Polhut (MMP) dan Masyarakat Peduli Api (MPA). MMP dibentuk sejak Tahun 2015 yang melibatkan masyarakat sekitar penyangga, sedangkan MPA dibentuk pada Tahun 2017 yang difasilitasi oleh Balai PPI Wilayah Maluku Papua dengan pendampingan Resort setempat.

III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL

A. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT

1. Lokasi Persemaian

Kegiatan penyediaan bibit dilaksanakan melalui pembuatan bibit di persemaian yang terletak di Desa Sereh pada koordinat 140°48'22,51" BT dan 02°40'31,10 LS.

2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman

Tabel 3.1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL dengan Jumlah Tanaman 625 btg/ha

No	Komposisi Jenis Tanaman	Jumlah Bibit/Ha (Btg)	Luas (ha)	Kebutuhan Bibit (Btg)				Total (Btg)
				Pengadaan Alat Bahan dan Pembibitan (P0) (Th.2019)	Pengadaan Kompos Blok dan Penanaman P0 (Tahun 2020)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) (Bibit Sulaman 20%) (Th.2021)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) (Bibit Sulaman 10%) (Th.2022)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Blok I		190					
1	Kayu Besi	115	21.850	24.035	-	4.370	2.185	30.590
3	Matoa	105	19.950	21.945	-	3.990	1.995	27.930
4	Buah Merah	10	1.900	2.090	-	380	190	2.660
5	Sengon	55	10.450	11.495	-	2.090	1.045	14.630
6	Casuarina	50	9.500	10.450	-	1.900	950	13.300
7	Akasia	85	16.150	17.765	-	3.230	1.615	22.610
8	Soang	85	16.150	17.765	-	3.230	1.615	22.610
9	Mahoni	120	22.800	25.080	-	4.560	2.280	31.920
	Total	625	118.750	130.625	-	23.750	11.875	166.250

Tabel 3.2 Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL dengan Jumlah Tanaman 1.100 btg/ha

No	Komposisi Jenis Tanaman	Jumlah Bibit/Ha (Btg)	Luas (ha)	Kebutuhan Bibit (Btg)				Total (Btg)
				Pengadaan Alat Bahan dan Pembibitan (P0) (Th.2019)	Pengadaan Kompos Blok dan Penanaman P0 (Tahun 2020)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) (Bibit Sulaman 20%) (Th.2021)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) (Bibit Sulaman 10%) (Th.2022)	
1	2	3	4	5		6	7	8
	Blok I		113					
1	Kayu Besi	290	32.770	36.047	-	6.554	3.277	45.878
3	Matoa	155	17.515	19.267	-	3.503	1.752	24.521
4	Buah Merah	40	4.520	4.972	-	904	452	6.328
5	Sengon	85	9.605	10.566	-	1.921	961	13.447
6	Casuarina	30	3.390	3.729	-	678	339	4.746
7	Akasia	150	16.950	18.645	-	3.390	1.695	23.730
8	Soang	155	17.515	19.267	-	3.503	1.752	24.521
9	Mahoni	165	18.645	20.510	-	3.729	1.865	26.103
10	Gaharu	30	3.390	3.729	-	678	339	4.746
	Total	1100	124.300	136.730	-	24.860	12.430	174.020

Tabel.3.3 Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL Pada setiap Petak

No	Komposisi Jenis Tanaman	Jumlah Bibit/Ha (Btg)	Luas (ha)	Kebutuhan Bibit (Btg)				Total (Btg)
				Pengadaan Alat Bahan dan Pembibitan (P0) (Th.2019)	Pengadaan Kompos Blok dan Penanaman P0 (Tahun 2020)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) (Bibit Sulaman 20%) (Th.2021)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) (Bibit Sulaman 10%) (Th.2022)	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>
	Blok I		303					
	Petak 41		43					
1	Kayu Besi	290	12.470	13.717	-	2.494	1.247	17.458
3	Matoa	155	6.665	7.332	-	1.333	667	9.331
4	Buah Merah	40	1.720	1.892	-	344	172	2.408
5	Sengon	85	3.655	4.021	-	731	366	5.117
6	Casuarina	30	1.290	1.419	-	258	129	1.806
7	Akasia	150	6.450	7.095	-	1.290	645	9.030
8	Soang	155	6.665	7.332	-	1.333	667	9.331
9	Mahoni	165	7.095	7.805	-	1.419	710	9.933
10	Gaharu	30	1.290	1.419	-	258	129	1.806
	<i>Total</i>	<i>1100</i>	<i>47.300</i>	<i>52.030</i>	<i>-</i>	<i>9.460</i>	<i>4.730</i>	<i>66.220</i>
	Petak 42		44					
1	Kayu Besi	290	12.760	14.036	-	2.552	1.276	17.864
3	Matoa	155	6.820	7.502	-	1.364	682	9.548
4	Buah Merah	40	1.760	1.936	-	352	176	2.464
5	Sengon	85	3.740	4.114	-	748	374	5.236
6	Casuarina	30	1.320	1.452	-	264	132	1.848
7	Akasia	150	6.600	7.260	-	1.320	660	9.240
8	Soang	155	6.820	7.502	-	1.364	682	9.548

No	Komposisi Jenis Tanaman	Jumlah Bibit/Ha (Btg)	Luas (ha)	Kebutuhan Bibit (Btg)				
				Pengadaan Alat Bahan dan Pembibitan (P0) (Th.2019)	Pengadaan Kompos Blok dan Penanaman P0 (Tahun 2020)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) (Bibit Sulaman 20%) (Th.2021)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) (Bibit Sulaman 10%) (Th.2022)	Total (Btg)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
9	Mahoni	165	7.260	7.986	-	1.452	726	10.164
10	Gaharu	30	1.320	1.452	-	264	132	1.848
<i>Total</i>		<i>1100</i>	<i>48.400</i>	<i>53.240</i>	<i>-</i>	<i>9.680</i>	<i>4.840</i>	<i>67.760</i>
Petak 43			26					
1	Kayu Besi	290	7.540	8.294	-	1.508	754	10.556
3	Matoa	155	4.030	4.433	-	806	403	5.642
4	Buah Merah	40	1.040	1.144	-	208	104	1.456
5	Sengon	85	2.210	2.431	-	442	221	3.094
6	Casuarina	30	780	858	-	156	78	1.092
7	Akasia	150	3.900	4.290	-	780	390	5.460
8	Soang	155	4.030	4.433	-	806	403	5.642
9	Mahoni	165	4.290	4.719	-	858	429	6.006
10	Gaharu	30	780	858	-	156	78	1.092
<i>Total</i>		<i>1100</i>	<i>28.600</i>	<i>31.460</i>	<i>-</i>	<i>5.720</i>	<i>2.860</i>	<i>40.040</i>
Petak 44			56					
1	Kayu Besi	115	6.440	7.084	-	1.288	644	9.016
3	Matoa	105	5.880	6.468	-	1.176	588	8.232
4	Buah Merah	10	560	616	-	112	56	784
5	Sengon	55	3.080	3.388	-	616	308	4.312
6	Casuarina	50	2.800	3.080	-	560	280	3.920
7	Akasia	85	4.760	5.236	-	952	476	6.664

No	Komposisi Jenis Tanaman	Jumlah Bibit/Ha (Btg)	Luas (ha)	Kebutuhan Bibit (Btg)				
				Pengadaan Alat Bahan dan Pembibitan (P0) (Th.2019)	Pengadaan Kompos Blok dan Penanaman P0 (Tahun 2020)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) (Bibit Sulaman 20%) (Th.2021)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) (Bibit Sulaman 10%) (Th.2022)	Total (Btg)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
8	Soang	85	4.760	5.236	-	952	476	6.664
9	Mahoni	120	6.720	7.392	-	1.344	672	9.408
<i>Total</i>		625	35.000	38.500	-	7.000	3.500	49.000
Petak 45			25					
1	Kayu Besi	115	2.875	3.163	-	575	288	4.025
3	Matoa	105	2.625	2.888	-	525	263	3.675
4	Buah Merah	10	250	275	-	50	25	350
5	Sengon	55	1.375	1.513	-	275	138	1.925
6	Casuarina	50	1.250	1.375	-	250	125	1.750
7	Akasia	85	2.125	2.338	-	425	213	2.975
8	Soang	85	2.125	2.338	-	425	213	2.975
9	Mahoni	120	3.000	3.300	-	600	300	4.200
<i>Total</i>		625	15.625	17.188	-	3.125	1.563	21.875
Petak 46			33					
1	Kayu Besi	115	3.795	4.175	-	759	380	5.313
3	Matoa	105	3.465	3.812	-	693	347	4.851
4	Buah Merah	10	330	363	-	66	33	462
5	Sengon	55	1.815	1.997	-	363	182	2.541
6	Casuarina	50	1.650	1.815	-	330	165	2.310
7	Akasia	85	2.805	3.086	-	561	281	3.927
8	Soang	85	2.805	3.086	-	561	281	3.927

No	Komposisi Jenis Tanaman	Jumlah Bibit/Ha (Btg)	Luas (ha)	Kebutuhan Bibit (Btg)				
				Pengadaan Alat Bahan dan Pembibitan (P0) (Th.2019)	Pengadaan Kompos Blok dan Penanaman P0 (Tahun 2020)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) (Bibit Sulaman 20%) (Th.2021)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) (Bibit Sulaman 10%) (Th.2022)	Total (Btg)
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>
9	Mahoni	120	3.960	4.356	-	792	396	5.544
	<i>Total</i>	<i>625</i>	<i>20.625</i>	<i>22.688</i>	<i>-</i>	<i>4.125</i>	<i>2.063</i>	<i>28.875</i>
	Petak 47		22					
1	Kayu Besi	115	2.530	2.783	-	506	253	3.542
3	Matoa	105	2.310	2.541	-	462	231	3.234
4	Buah Merah	10	220	242	-	44	22	308
5	Sengon	55	1.210	1.331	-	242	121	1.694
6	Casuarina	50	1.100	1.210	-	220	110	1.540
7	Akasia	85	1.870	2.057	-	374	187	2.618
8	Soang	85	1.870	2.057	-	374	187	2.618
9	Mahoni	120	2.640	2.904	-	528	264	3.696
	<i>Total</i>	<i>625</i>	<i>13.750</i>	<i>15.125</i>	<i>-</i>	<i>2.750</i>	<i>1.375</i>	<i>19.250</i>
	Petak 48		10					
1	Kayu Besi	115	1.150	1.265	-	230	115	1.610
3	Matoa	105	1.050	1.155	-	210	105	1.470
4	Buah Merah	10	100	110	-	20	10	140
5	Sengon	55	550	605	-	110	55	770
6	Casuarina	50	500	550	-	100	50	700
7	Akasia	85	850	935	-	170	85	1.190
8	Soang	85	850	935	-	170	85	1.190
9	Mahoni	120	1.200	1.320	-	240	120	1.680

No	Komposisi Jenis Tanaman	Jumlah Bibit/Ha (Btg)	Luas (ha)	Kebutuhan Bibit (Btg)				
				Pengadaan Alat Bahan dan Pembibitan (P0) (Th.2019)	Pengadaan Kompos Blok dan Penanaman P0 (Tahun 2020)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) (Bibit Sulaman 20%) (Th.2021)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) (Bibit Sulaman 10%) (Th.2022)	Total (Btg)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<i>Total</i>		625	6.250	6.875	-	1.250	625	8.750
Petak 49			44					
1	Kayu Besi	115	5.060	5.566	-	1.012	506	7.084
3	Matoa	105	4.620	5.082	-	924	462	6.468
4	Buah Merah	10	440	484	-	88	44	616
5	Sengon	55	2.420	2.662	-	484	242	3.388
6	Casuarina	50	2.200	2.420	-	440	220	3.080
7	Akasia	85	3.740	4.114	-	748	374	5.236
8	Soang	85	3.740	4.114	-	748	374	5.236
9	Mahoni	120	5.280	5.808	-	1.056	528	7.392
<i>Total</i>		625	27.500	30.250	-	5.500	2.750	38.500

B. RANCANGAN PENANAMAN

1. Penyiapan Lahan

Penyiapan lahan berkaitan dengan penyediaan habitat tumbuh yang sesuai bagi tanaman yang akan ditanam dengan mempertimbangkan aspek-aspek ekologi, fisik, pengelolaan dan faktor sosial serta harus dilaksanakan secara efektif dan efisien dan tidak menimbulkan perubahan lingkungan yang besar.

Spesifikasi Pekerjaan Penyiapan Lahan

1) Persiapan

- Lokasi dan luas penyiapan lahan didasarkan pada hasil inventarisasi dan rancangan pembagian blok dan petak.

- Teknik penyiapan lahan didasarkan pada kondisi fisik, kelerengan dan tipe penutupan lahan.
- Intensitas pembersihan lahan disesuaikan dengan jenis-jenis tanaman yang akan ditanam.
- Penyiapan lahan untuk jalur-jalur tanaman dilaksanakan dengan cara membat rumput dan gulma serta belukar selebar 1 meter. Jarak antar sumbu jalur disesuaikan dengan jarak tanaman dengan arah utara selatan atau mengikuti kontur.
- Kegiatan penyiapan lahan dilaksanakan pada musim kemarau
- Pada sistem tanam jalur, jalur-jalur tanam dirancang tidak terputus dan rancangan lubang tanam sesuai dengan jarak tanam.
- Kriteria dan standar mutu bibit :
 - a. Jenis Kayu-Kayuan
 - Pertumbuhan : Pertumbuhan normal (sehat, berbatang tunggal/berkayu)
 - Media : Kompak
 - Tinggi : Tinggi minimal 30 cm (kecuali jenis pinus 15 cm dan sudah ada *ekor bajing*)
 - b. Jenis MPTS
 - Pertumbuhan : Pertumbuhan normal (sehat, berbatang tunggal/berkayu)
 - Media : Kompak
 - Tinggi : Tinggi minimal 50 cm kecuali bibit okulasi 30 cm dihitung dari tempelan/sambungan

2) Pelaksanaan

- a) Pembentukan satuan unit kerja penyiapan lahan
 - Satuan kerja unit lahan beranggotakan minimal 5 orang

- Ketua regu kerja bertugas menentukan letak rintisan jalur tanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
 - dua anggota regu, bertugas membuat dan membuka rintisan jalur
 - dua anggota regu bertugas membuat ajir dan memasang ajir pada lubang tanam sepanjang jalur.
- b) Persiapan Peralatan Kerja
- Penyiapan peta kerja penyiapan lahan 1 : 10.000
 - Persiapan peralatan kerja antara lain : parang/golok, cangkul, papan tanda dan perlengkapan logistik lainnya.
- c) Perencanaan Kerja
- Menentukan lokasi blok dan petak kerja rehabilitasi hutan kawasan Cagar Alam Pegunungan Cycloop
 - Membuat peta kerja detail penyiapan lahan
 - Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan
 - Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan penyiapan lahan
- d) Pelaksanaan
- Mencari tanda jalur penanaman yang akan dibuat
 - Membuat rintisan jalur bersih/tanaman selebar 1 meter.
 - Pada setiap ujung jalur diberi tanda patok kayu diameter 5 cm dengan tinggi 130 cm.
 - Menentukan lokasi lubang tanaman sebanyak 625 s/d 1.100 lubang/ha dan menandai lubang tanam dengan ajir.
- e) Pencatatan dan pelaporan meliputi pekerjaan:
- Nama lokasi blok dan petak kerja.
 - Jumlah jalur tanam pembuatan rehabilitasi hutan.
 - Rencana jenis dan jumlah tanaman pada masing-masing petak.
 - Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan

- Buku register diisi setiap hari kegiatan
- Catatan monitoring dan evaluasi pekerjaan oleh penanggungjawab satuan unit kerja penyiapan lahan.
- Laporan kegiatan dan peta kerja penyiapan lahan harus memberikan informasi yang lengkap.
- Dalam monitoring dan evaluasi kegiatan, sebuah petak dinyatakan telah selesai dilaksanakan penyiapan lahan

2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan

Bahan dan peralatan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan penyiapan lahan meliputi bahan, peralatan serta tenaga kerja sebagaimana Tabel 3.3.

Tabel 3.3. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL seluas 303 ha

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan			
			Pengadaan Alat dan Bahan (P0) (Th. 2019)	Penanaman (P0) (Th.2020)	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6	
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	22.700	-	-	-
2	Pengadaan ajir	Batang	243.050	-	-	-
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	Unit	10	-	-	-
4	Pengadaan bahan gubuk/pondok kerja	Unit	9	-	-	-
5	Pengadaan obat-obatan/herbisida	Paket	303	-	-	-
6	Pengadaan bahan/peralatan kerja	Paket	303	-	-	-
7	Penyediaan kompos blok	Buah	-	243.050	48.610	24.400
8	Bibit	Batang	267.450	-	48.610	24.400

3. Penanaman

a. Rencana Penanaman

Berdasarkan rencana penyiapan lahan diperoleh rencana penanaman pada areal kerja, seperti disajikan pada Tabel 3.4

Tabel 3.4 Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL seluas 283ha

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan			
			Pengadaan Alat dan Bahan (Th.2019)	Penyiadaan Kompos Blok dan Penanaman (P0) Tahun 2020	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6	6
A.	Persiapan Lahan					
1	Persiapan lapangan, penataan lahan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	-	2.287	-	-
2	Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan	HOK	-	3.576	-	-
3	Pembuatan papan nama dan gubug kerja/pondok kerja	HOK	-	323	-	-
B.	Penanaman					
1	Distribusi bibit, kompos blok dan penanaman	HOK	-	3.215	303	-
2	Pengawasan/mandor	OB	9	108	108	108
C.	Pemeliharaan Tanaman					
1	Pemeliharaan tahun berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman)	HOK	-	3.975	-	-
2	Penyulaman	HOK	-	-	1.022	-
3	Penyiangan, Pendangiran (3x)	HOK	-	-	4.598	-
4	Penyulaman, penyiangan, pendangiran, pengendalian hama dan penyakit	HOK	-	-	-	4.711

b) Teknik Pelaksanaan

Pembentukan satuan unit kerja Distribusi Bibit, Kompos Blok dan Penanaman

- 1) Ketua regu kerja bertugas menentukan letak lokasi distribusi bibit, Kompos blok dan lokasi penanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- 2) Jumlah anggota regu, bertugas melakukan distribusi bibit, kompos blok dan penanaman disesuaikan dengan jumlah rencana bibit yang akan ditanam.
- 3) Persiapan peralatan kerja antara lain: alat angkut bibit, cangkul/sekop, dan perlengkapan logistik lainnya.
- 4) Menentukan lokasi blok dan petak kerja penanaman.
- 5) Menentukan titik/lokasi penempatan kompos blok dan bibit
- 6) Membuat peta kerja detail penanaman.
- 7) Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
- 8) Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan distribusi dan penanaman.

c) Pelaksanaan

- 1) Melakukan distribusi bibit
- 2) Melakukan distribusi kompos blok
- 3) Membersihkan piringan dan menggali lubang tanam yang telah ditandai ajir.
- 4) Melakukan penanaman.

d) Pencatatan dan pelaporan.

Dilakukan pencatatan pada laporan/register penanaman sebagai berikut:

- 1) Nama lokasi blok dan petak kerja.
- 2) Jumlah jalur tanam rehabilitasi hutan.

- 3) Rencana dan realisasi distribusi bibit dan penanaman pada masing-masing petak.
- 4) Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.

C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN

Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi:

- 1) Pemeliharaan tanaman tahun berjalan, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan, pendangiran, dan pemberantasan hama penyakit.
- 2) Pemeliharaan tanaman tahun pertama, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 20%), penyiangan, pendangiran, dan pemberantasan hama penyakit.
- 3) Pemeliharaan tanaman tahun kedua, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan, pendangiran, dan pemberantasan hama penyakit.

Spesifikasi Teknis Pekerjaan Pemeliharaan

1) Penyulaman

Kegiatan ini merupakan tindakan menggantikan tanaman di lapangan yang mati, atau tidak sehat pertumbuhannya, dengan bibit yang sehat dari persemaian yang memang dicadangkan untuk kebutuhan penyulaman. Penyulaman dilaksanakan pada tahun berjalan, tahun pertama, dan tahun kedua.

2) Penyiangan dan pendangiran

Penyiangan dan pendangiran dilakukan dengan cara menghilangkan gulma yang bersaing dengan tanaman dan menempatkan serasah di sekitar lubang tanaman. Teknik yang dipilih dapat berupa cara manual maupun cara kimia dengan memperhatikan jenis gulma, intensitas persaingan dan dampak terhadap tanaman dan kondisi lingkungan. Penyiangan dan pendangiran pada tahun berjalan dilaksanakan 1 (satu) kali, tahun kedua dilakukan 1 (satu) kali dan tahun ketiga dilaksanakan 1 (satu) kali.

3) Pemberantasan Hama dan Penyakit

Pemberantasan hama dan penyakit dapat dilakukan dengan cara manual atau kimia apabila ditemukan adanya serangan hama dan penyakit pada tanaman. Pemberantasan hama dan penyakit secara kimia dilakukan dengan menggunakan insektisida dan fungisida yang dosisnya disesuaikan dengan kondisi dan umur tanaman.

IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

A. PENGADAAN ALAT BAHAN DAN PEMBIBITAN (P0) TAHUN 2019

Tabel 4.1. Rancangan Anggaran Pengadaan Alat, Bahan dan Pembibitan (P0) Tahun 2019

No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha		Volume Kegiatan	Biaya (Rp)
		Volume Kegiatan		Satuan Biaya (Rp)	
1	2	3	4	5	6
I.	Gaji – Upah				
1.	Pengawasan/mandor	9	OB	1.700.000	15.300.000
	JUMLAH I				15.300.000
II.	Bahan-bahan				
1	Pengadaan patok arah larikan	22.700	Patok	3.450	78.315.000
2	Pengadaan ajir	243.050	Batang	290	70.484.500
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	10	Unit	850.000	8.500.000
4	Pengadaan bahan gubuk/pondok kerja	9	Unit	1.850.000	16.650.000
5	Pengadaan obat-obatan/herbisida	303	Paket	185.000	56.055.000
6	Pengadaan bahan/peralatan kerja	303	Paket	95.000	28.785.000
	JUMLAH II				258.789.500
III.	Penyediaan Bibit				
1	Tanaman Kayu-kayuan	267.450	Batang	4.300	1.150.035.000
	JUMLAH III				1.150.035.000
IV.	JUMLAH BIAYA (I+II+III)				1.408.824.500
V.	PAJAK				43.129.475
VI.	TOTAL BIAYA (IV+V)				1.382.637.475

B. PENGADAAN KOMPOS BLOK DAN PENANAMAN (P0) TAHUN 2020

Tabel 4.2. Rancangan Anggaran Biaya Pengadaan Kompos Blok dan Penanaman (P0) Tahun 2020

No.	Jenis Kegiatan	Rincian Biaya			
		Volume Kegiatan		Satuan Biaya (RP)	Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	6
I.	Gaji – Upah				
1	Distribusi bibit, kompos blok dan penanaman	3.215	HOK	100.000	321.500.000
2	Pemeliharaan tahun berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman)	3.975	HOK	100.000	397.500.000
3	Pengawasan/mandor	108	OB	1.700.000	183.600.000
4	Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan	2.287	HOK	100.000	228.700.000
5	Persiapan lapangan, penataan lahan dan pembuatan jalan pemeriksaan	3.576	HOK	100.000	357.600.000
6	Pembuatan papan nama dan gubug kerja/pondok kerja	323	HOK	100.000	32.300.000
	JUMLAH I				1.521.200.000
II.	Bahan-bahan				
1	Penyediaan kompos blok	243.050	Buah	12.500	3.038.125.000
	JUMLAH II				3.038.125.000
III.	Penyediaan Bibit				
1	-				-
	JUMLAH III				-
IV.	JUMLAH BIAYA (I+II+III)				4.559.325.000
V.	PAJAK				455.932.500
VI.	TOTAL BIAYA (IV+V)				5.015.257.500

C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P1) TAHUN 2021

Tabel 4.3 Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Pertama (P1) Tahun 2021

No.	Jenis Kegiatan	Rincian Biaya			
		Volume Kegiatan		Satuan Biaya (Rp)	Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	6
I.	Gaji – Upah				
1	Distribusi bibit, kompos blok ke lubang tanam	303	HOK	100.000	30.300.000
2	Penyulaman	1.022	HOK	100.000	102.200.000
3	Penyiangan, pendangiran (3x)	4.598	HOK	100.000	459.800.000
4	Pengawasan/ mandor	108	OB	1.800.000	194.400.000
	JUMLAH I				786.700.000
II.	Bahan-bahan				
1	Penyediaan kompos blok	48.610	Buah	12.500	607.625.000
	JUMLAH II				607.625.000
III.	Penyediaan Bibit				
1	Bibit (Kayu-kayuan/ MPTS) (20%)	48.610	Batang	4.300	209.023.000
	JUMLAH III				209.023.000
IV.	JUMLAH BIAYA (I+II+III)				1.603.348.000
V.	PAJAK				142.567.845
VI.	TOTAL BIAYA (IV+V)				1.745.915.845

D. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P2) TAHUN 2022

Tabel 4.4 Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Kedua (P2) Tahun 2022

No.	Jenis Kegiatan	Rincian Biaya			
		Volume Kegiatan		Satuan Biaya (Rp)	Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	6
I.	Gaji – Upah				
1	Penyulaman, penyiangan, pendangiran, pengendalian hama dan penyakit	4.711	HOK	100.000	471.100.000
2	Pengawasan/ mandor	108	HOK	1.700.000	183.600.000
	JUMLAH I				654.700.000
II.	Bahan-bahan				
1	Penyediaan kompos blok	24.400	Buah	12.500	305.000.000
	JUMLAH II				305.000.000
III.	Penyediaan Bibit				
1	Bibit (Kayu-kayuan/ MPTS) (20%)	24.400	Batang	4.300	104.920.000
	JUMLAH III				104.920.000
IV.	JUMLAH BIAYA (I+II+III)				1.064.620.000
V.	PAJAK				97.543.800
VI.	TOTAL BIAYA (IV+V)				1.162.163.800

E. REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

Tabel 4.5 Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya

No.	Kegiatan	Luas (ha)	Biaya (Rp)
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1.	Pengadaan Alat Bahan dan Pembibitan (Po) Tahun 2019	303	1.382.637.475
2.	Pengadaan Kompos Blok dan Tahun Tahun 2020	303	5.015.257.500
3.	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	303	1.745.915.845
4.	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)	303	1.162.163.800
JUMLAH			9.305.974.620

V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

1) Kegiatan Pengadaan Alat Bahan dan Pembibitan (P0) Tahun 2019

Tabel 5.1 Rencana Jadwal Pengadaan Alat dan Bahan (P0) Tahun 2019

No.	Kegiatan	Tahun 2019								Ket.
		Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
1	2				3	4	5	6	7	
I.	Kegiatan									
1	Pengawasan/mandor									
II.	Pengadaan Bahan – Bahan									
1	Pengadaan patok arah larikan									
2	Pengadaan ajir									
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama									
4	Pengadaan bahan gubuk/pondok kerja									
5	Pengadaan obat-obatan/herbisida									
6	Pengadaan bahan/peralatan kerja									
7	Penyediaan Bibit									

2) Kegiatan Penyediaan Kompos Blok dan Penanaman (P0) Tahun 2020

Tabel 5.2 Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penyediaan Kompos Blok dan Penanaman (P0) Tahun 2020

No.	Kegiatan	Tahun 2020												Ket
		Jan	Feb	Mrt	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
I	Kegiatan													
1	Distribusi bibit, kompos blok dan penanaman													
2	Pemeliharaan tahun berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman)													
3	Pengawasan/mandor													
I	Pengadaan Bahan													
1	Penyediaan kompos blok													

3) Pemeliharaan Tanaman Tahun Ke -1 (P1)

Tabel 5.3 Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Hutan Tahun Pertama Tahun 2021

No.	Kegiatan	Tahun 2021												Ket.
		Jan	Feb	Mrt	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
I.	Kegiatan													
1.	Distribusi bibit, kompos blok ke lubang tanam													
2.	Penyulaman													
3.	Penyiangan, pendangiran (3x)													
4.	Pengawasan/ mandor													
II.	Pengadaan Bahan													
1.	Penyediaan kompos blok													
2.	Bibit (20%)													

4) Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2)

Tabel 5.4 Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) Tahun 2022

No.	Kegiatan	Tahun 2021												Ket.
		Jan	Feb	Mrt	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
I.	Kegiatan													
1.	Penyulaman, penyiangan, pendangiran, pengendalian hama dan penyakit													
2.	Pengawasan/ mandor													
II.	Pengadaan Bahan													
1.	Penyediaan kompos blok													
2.	Bibit 10%													

BAB VI. DAFTAR PUSTAKA

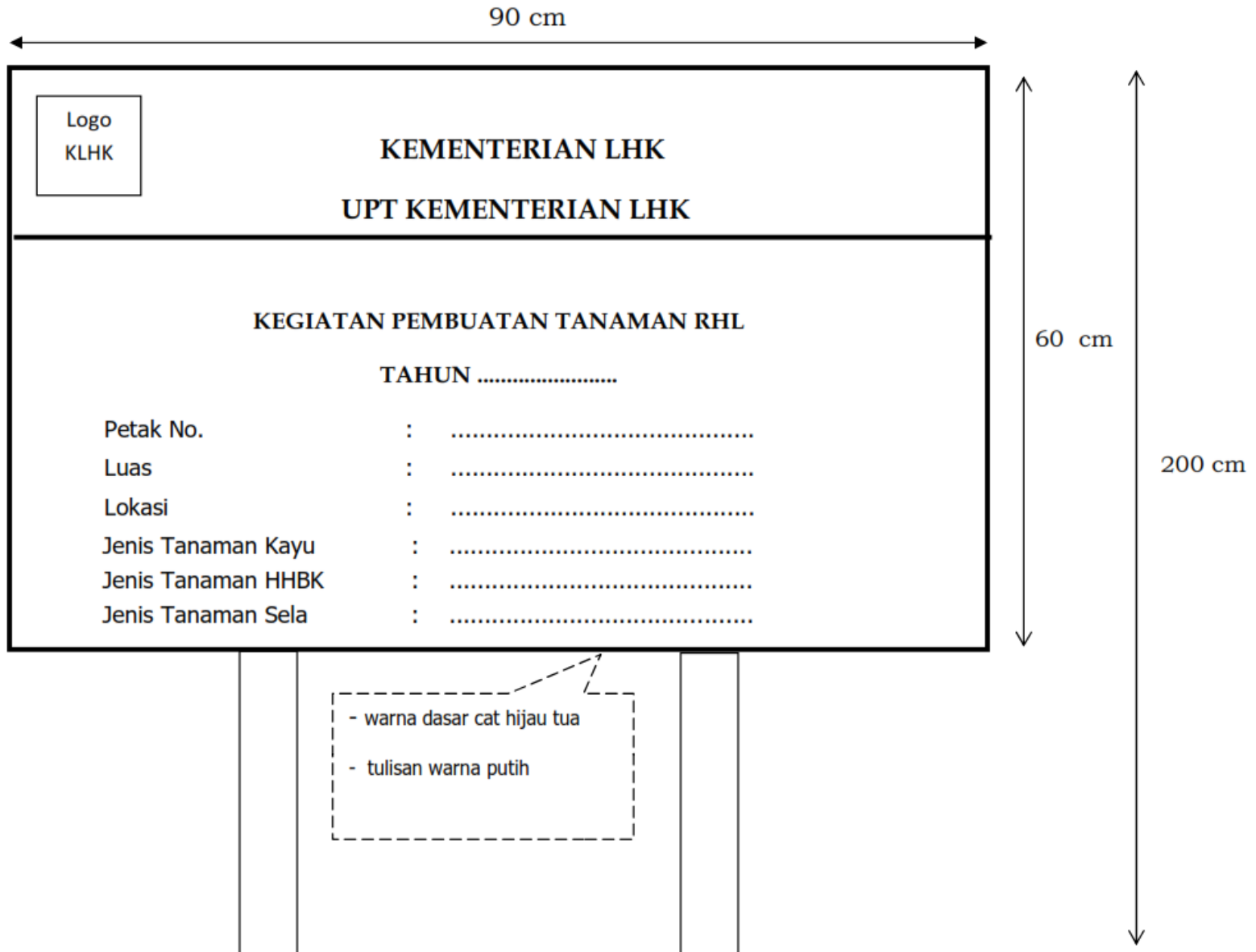
Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor. 70/Menhut-II/2008. Pedoman Teknis RHL Hutan Dan Lahan. Departemen Kehutanan Republik Indonesia.

Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor. 76 tahun 2008. RHL Dan Reklamasi Hutan. Departemen Kehutanan Republik Indonesia.

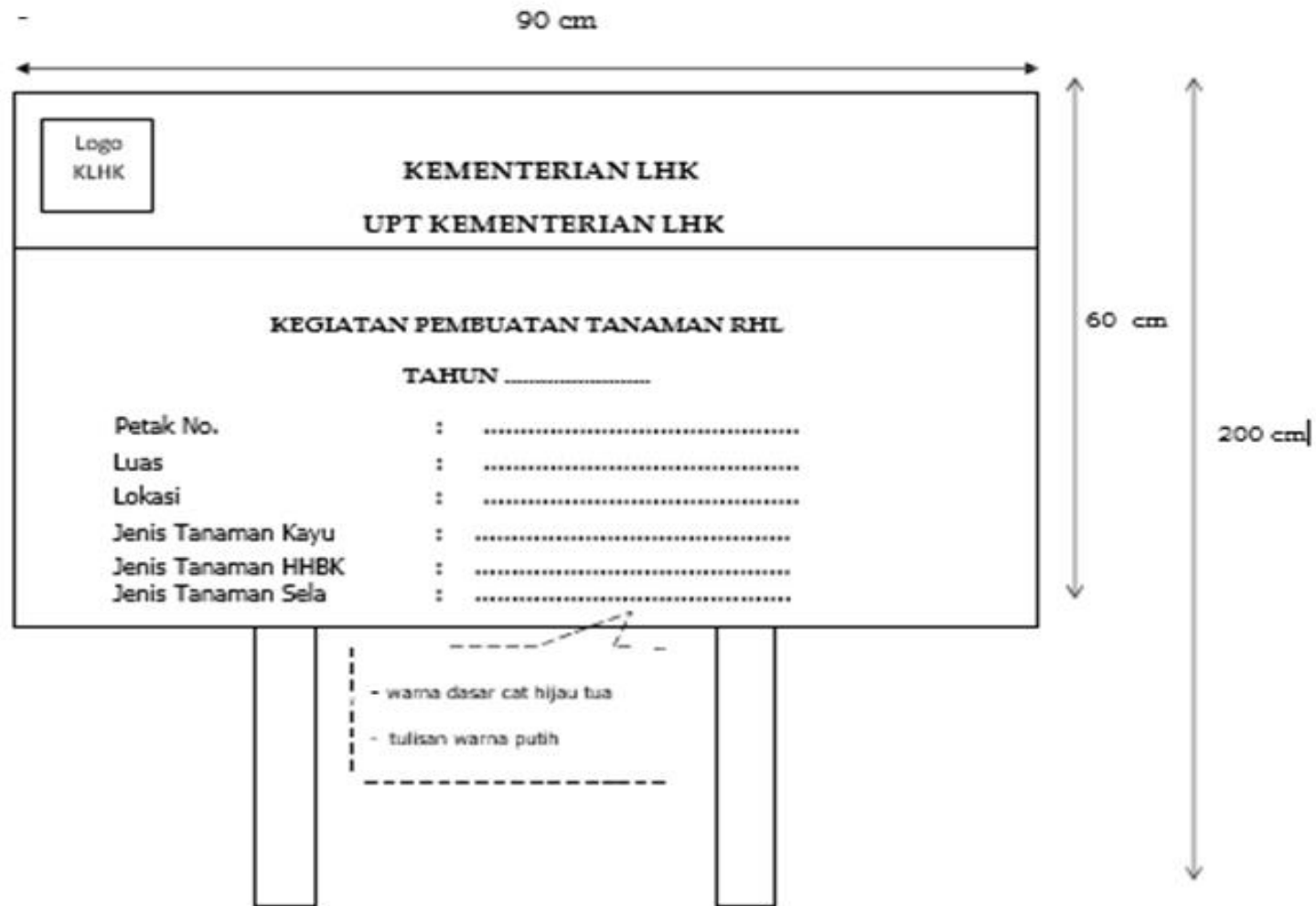
Permenhut 39 tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.9/Menhut-Ii/2013 Tentang Tata Cara Pelaksanaan, Kegiatan Pendukung dan Pemberian Insentif Kegiatan Rehabilitasi Hutan Dan Lahan

Permenhut P.4 tahun 2018. Juknis Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman RHL

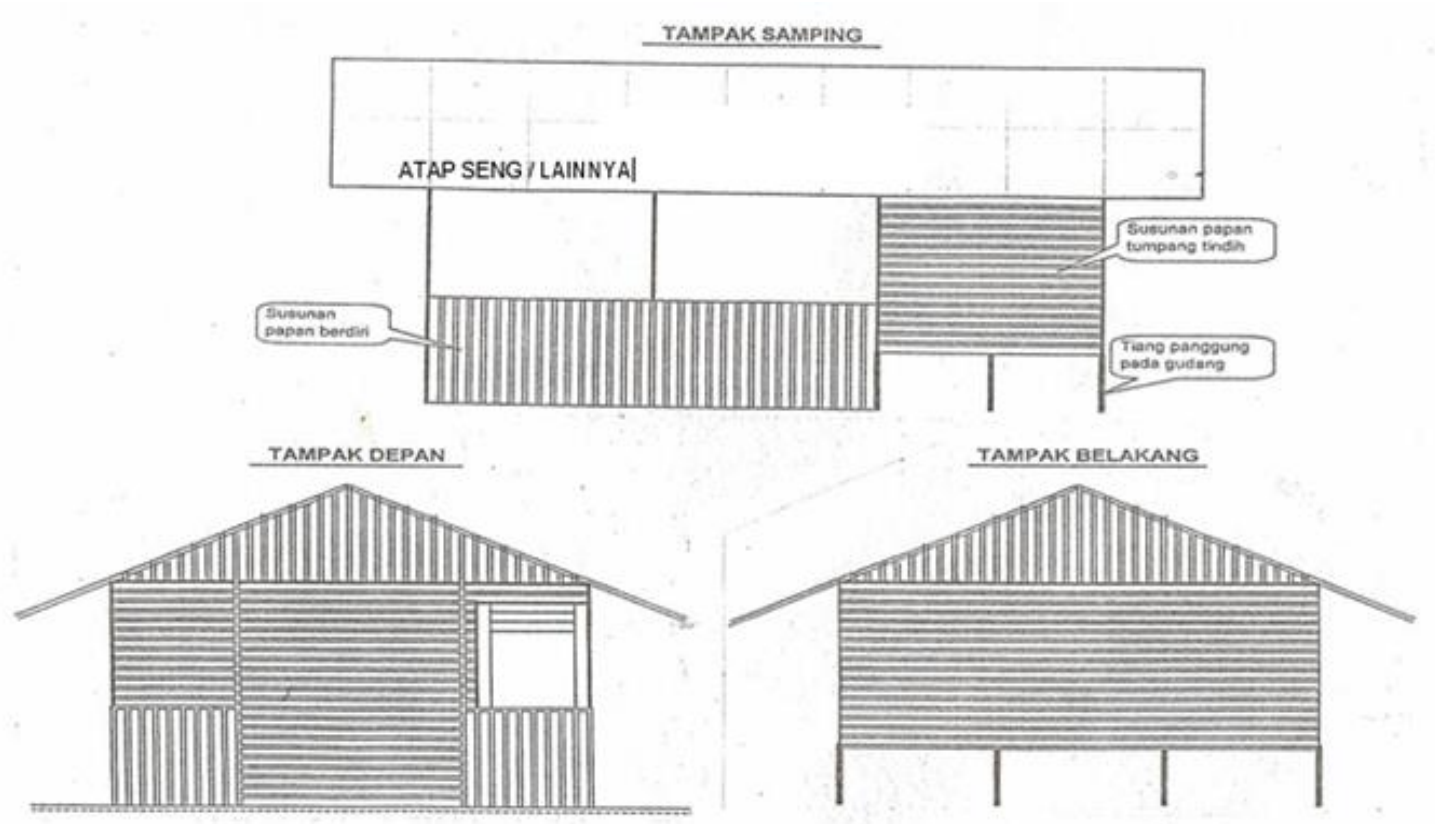
Gambar 1. Papan Nama Blok



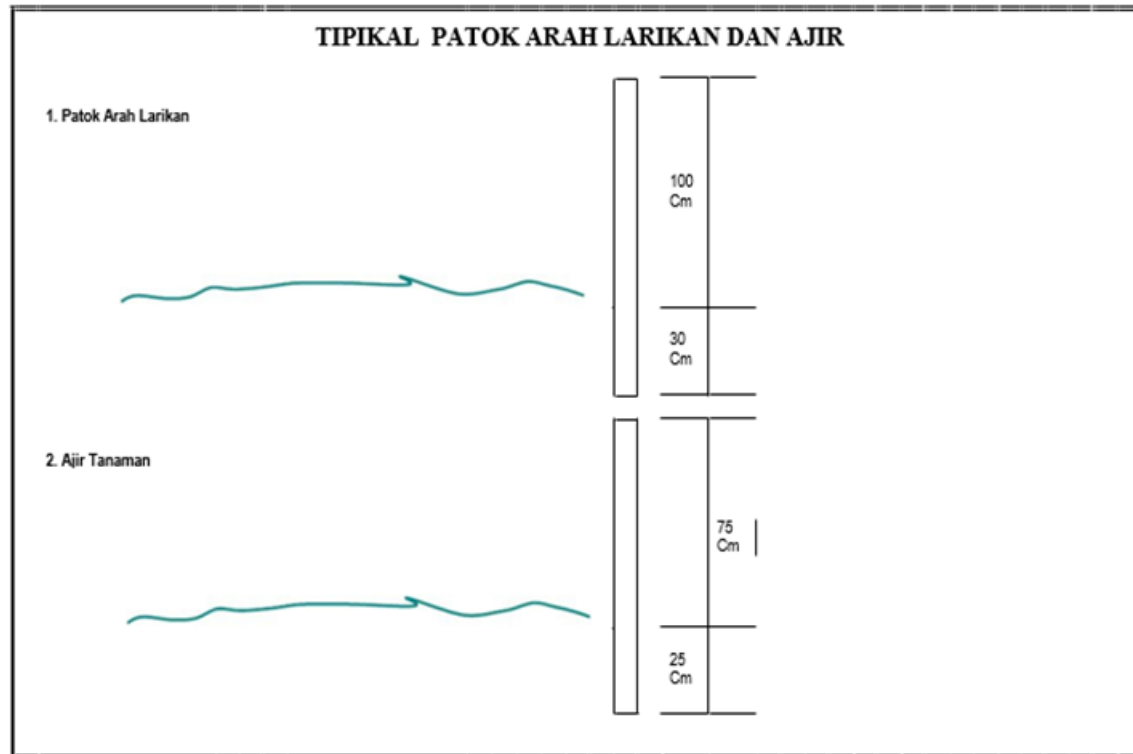
Gambar 2. Papan Petak



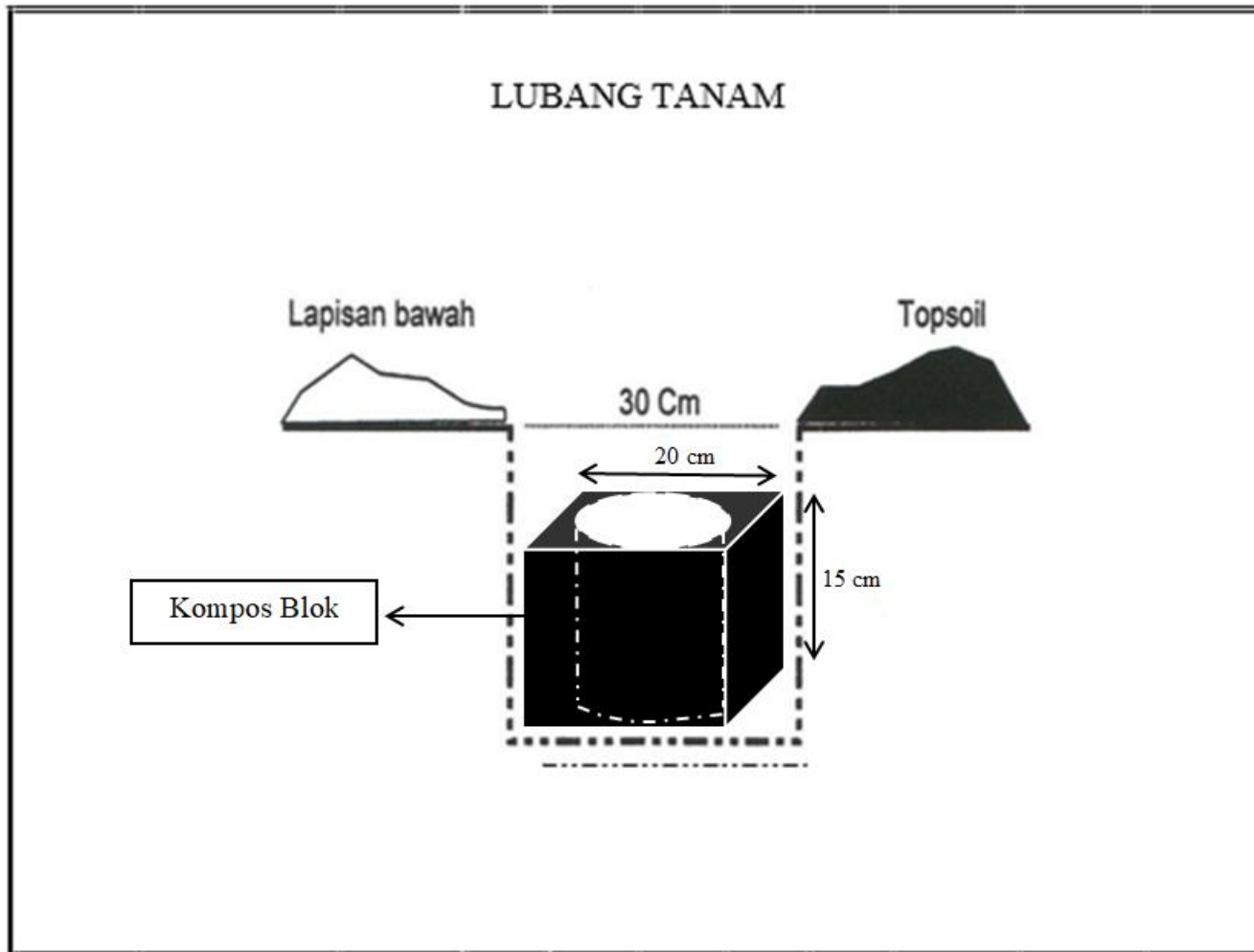
Gambar 3. Pondok Kerja



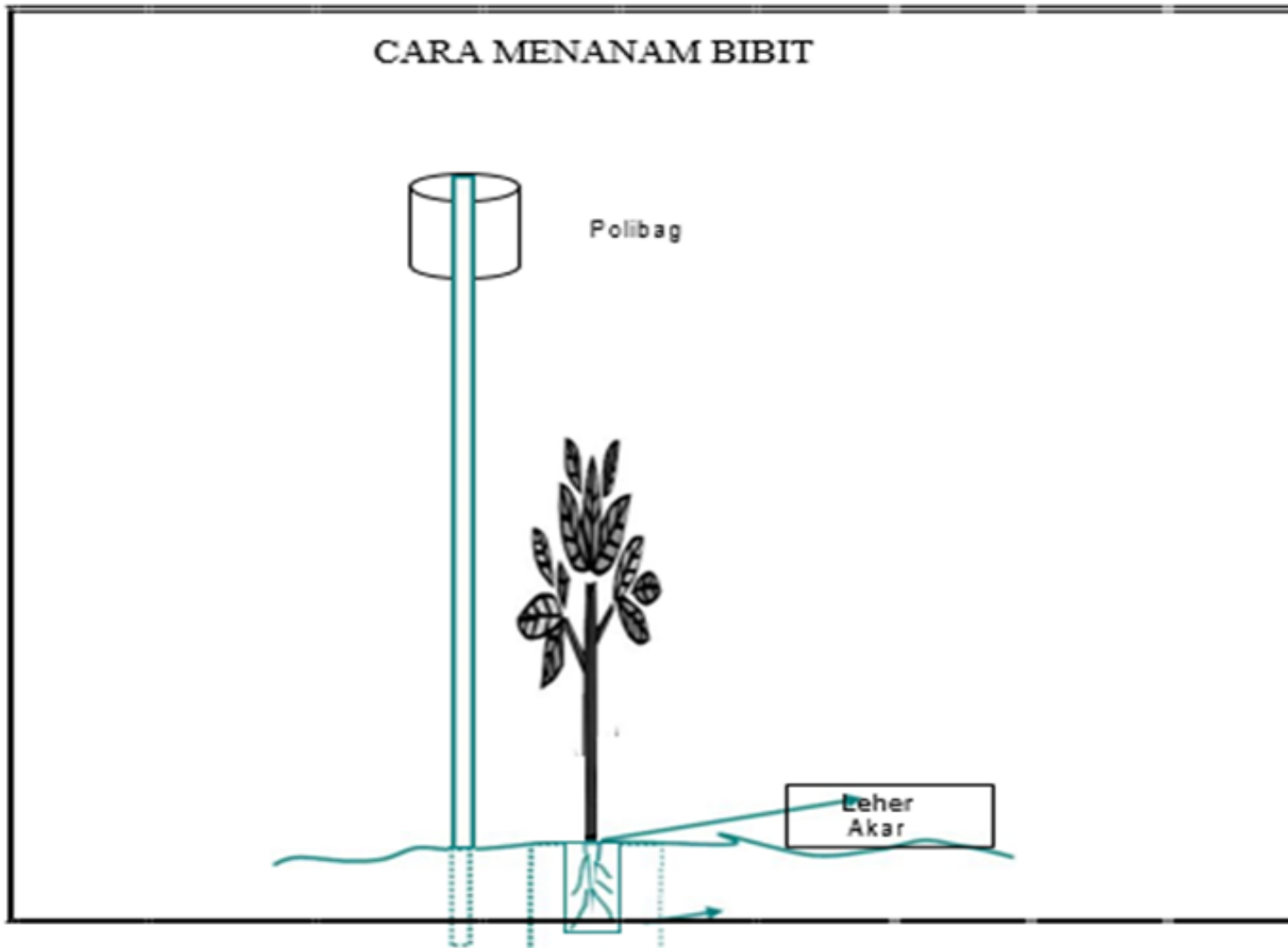
Gambar 4. Tipikal Patok Arah Larikan dan Ajir



Gambar 5. Lubang Tanam



Gambar 6. Cara Menanam Bibit



PETA RANCANGAN KEGIATAN RHL CA. PEGUNUNGAN CYCLOOP TAHUN 2019



Skala 1:25.000

Resort/Paket : Port Numbay I
 Petak : 41 - 49
 Kecamatan : Heram dan Jayapura Utara
 Kabupaten : Kota Jayapura
 Provinsi : Papua
 Luas : 303 Ha
 Jumlah Bibit : 625 - 1.100 Batang

KETERANGAN

- Sungai
- Jalan
- Lokasi RHL
- Batas Resort

- Sumber**
1. Peta RPE CA. Cycloop 2019 - 2023
 2. Peta Batas Administrasi RBI Provinsi Papua Skala 1 : 50.000 BIG
 3. Citra Spot 2013 - 2017 BIG
 4. Orientasi Lapangan tahun 2019



Digambar Oleh :

Jervo H. Mundung
NIP. 19801031 199903 1 001

Dinilai Oleh :
Kepala Seksi Program

Ronald Lupulima, S.Hut.T
NIP. 19741215 199403 1 002

Disahkan Oleh :
Kepala BPDASHL Memberamo

Bontor Hasoloan Sitohang, SE., M.Si
NIP. 19621206 199203 1 001



**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DITJEN PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG
BPDASHL MEMBERAMO**

